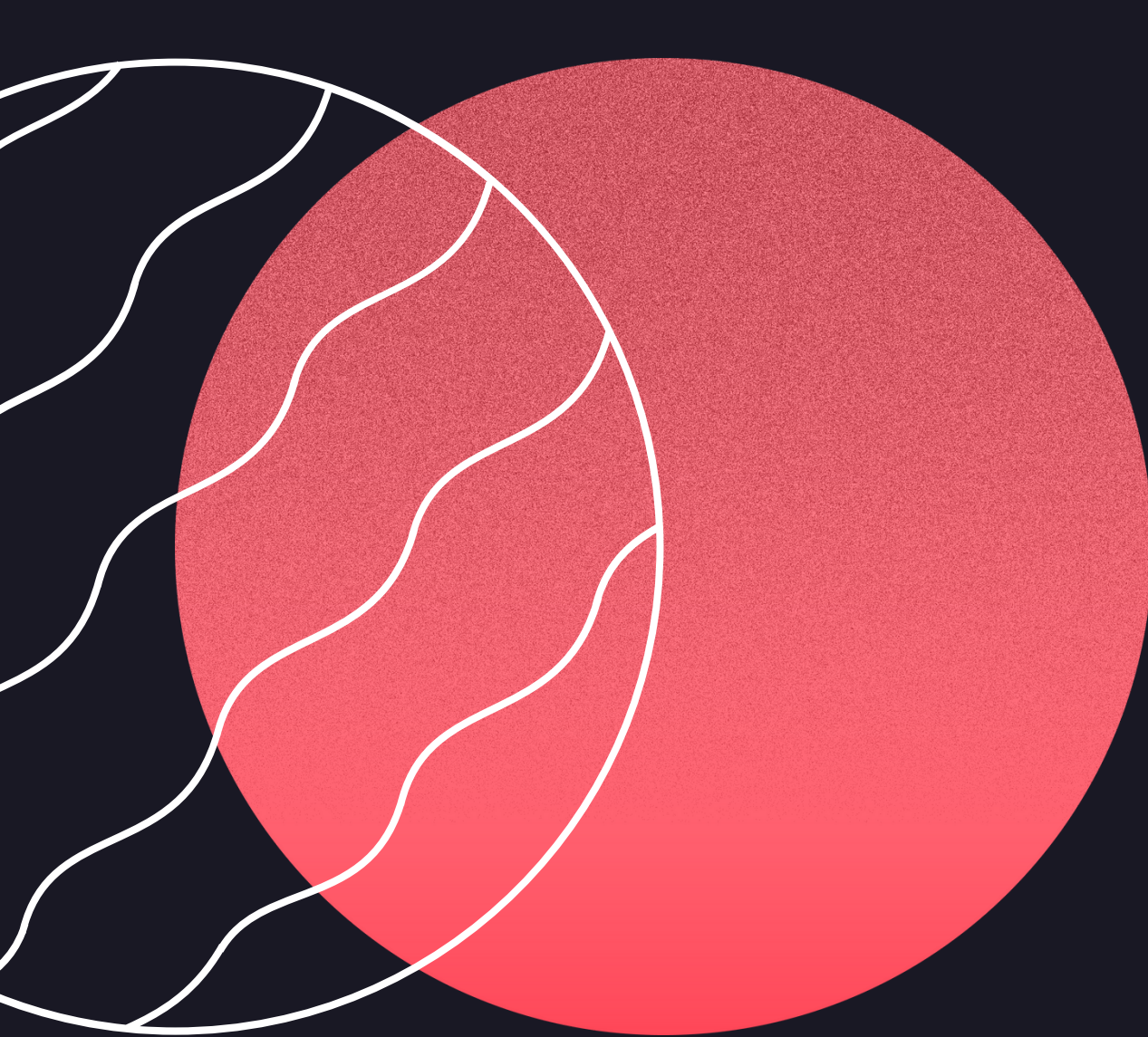




Quick Scanning

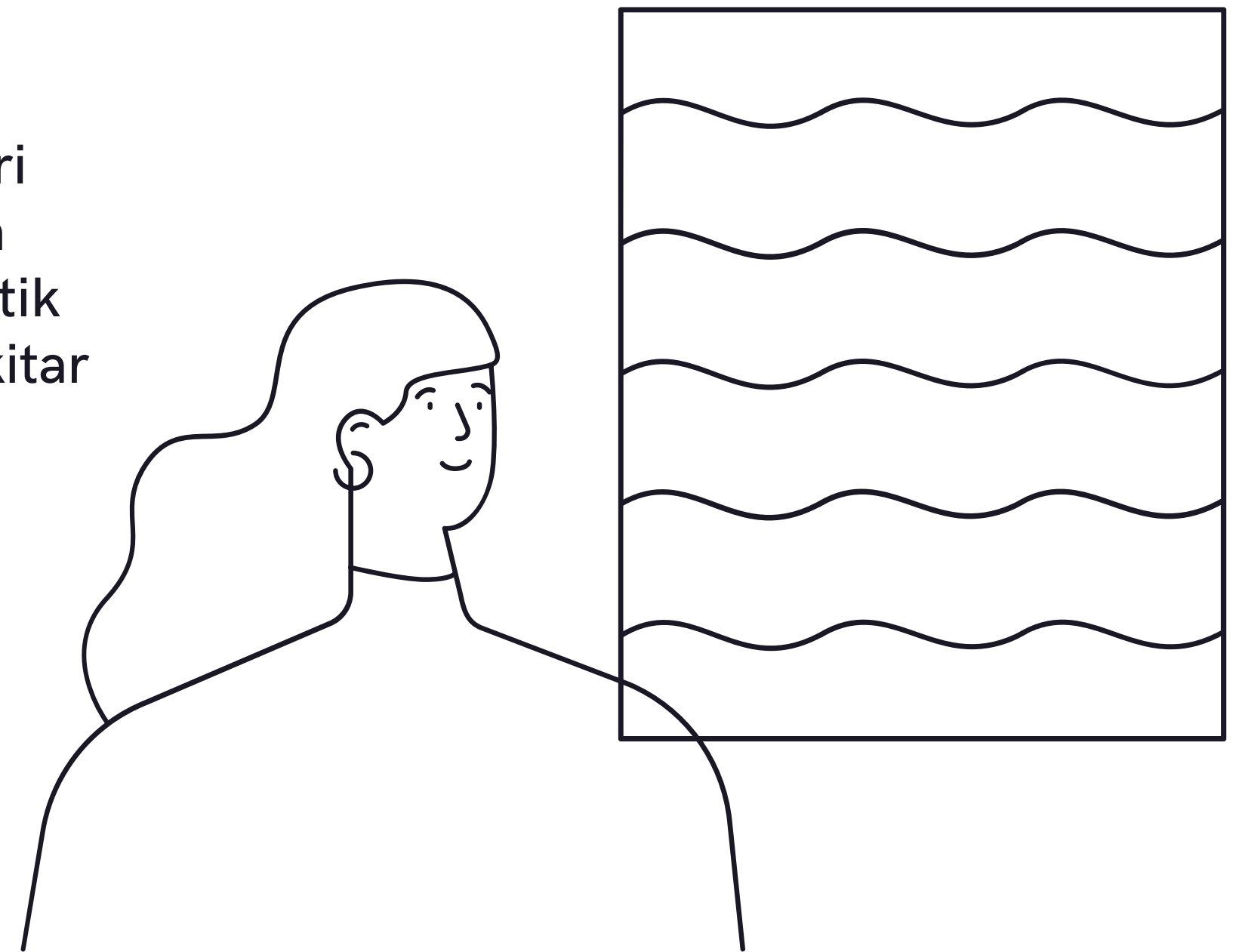
Isu Pencegahan Pelecehan dan
Kekerasan di Dunia Kerja

(Oleh: Nurul Nur Azizah)

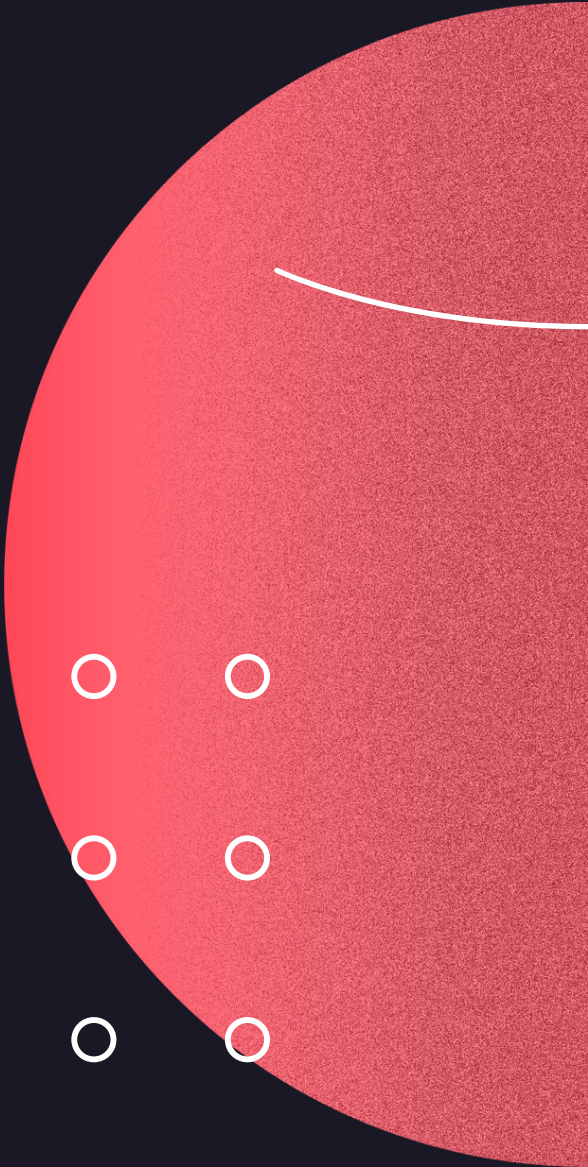
Mengapa penting?

Kasus kekerasan terhadap pekerja termasuk perempuan masih menjadi isu mendesak dan penting.

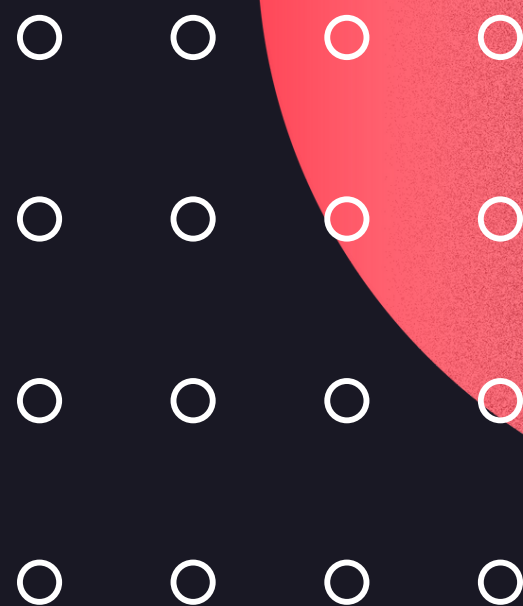
Data Komnas Perempuan hingga akhir 2019, ada 406.178 kasus yang dilaporkan. Data yang masuk dari data mitra institusinya ada 13.568 kasus, 71% adalah kekerasan terhadap perempuan di lingkungan domestik yaitu rumah tangga maupun keluarga. Sementara sekitar 28% terjadi di lingkungan kerja maupun dalam lingkungan pekerjaan profesionalnya.



Pelecehan dan Kekerasan di Dunia Kerja



Konvensi ILO 190 diadopsi pada Juni 2019 oleh Konferensi ILO dan disahkan pada 25 Juni 2021 belum lama ini. Dengan ratifikasi konvensi tersebut maka pemerintah negara harus membuat aturan mekanisme pencegahan pelecehan dan kekerasan pekerja di negaranya masing-masing.



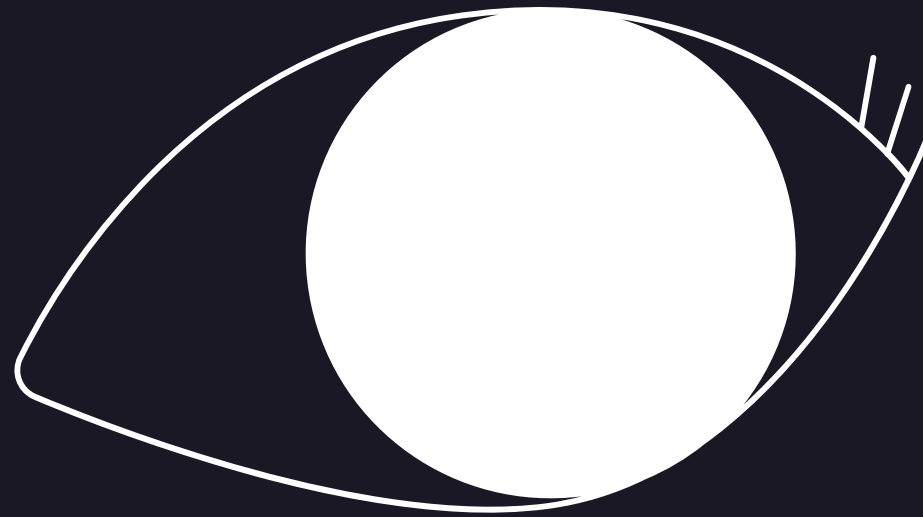
Konvensi ILO 190 Konvensi Stop Pelecehan dan Kekerasan di Dunia Kerja merupakan konvensi yang spesifik karena di dalamnya berisi:

1. Di dunia kerja, yang artinya Konvensi mengatur kekerasan dan pelecehan yang terjadi di rumah, di jalan, hingga di tempat kerja.
2. Mengakui bahwa Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) yang banyak dialami pekerja perempuan akan berimbas pada kerja-kerja mereka.
3. Pengakuan pekerjaan non formal seperti pekerja rumah tangga, pekerja disable, sebagai pekerja dll.
4. Mahasiswa magang/ internship, relawan, dll diakui sebagai pekerja yang punya hak seperti pekerja lainnya.



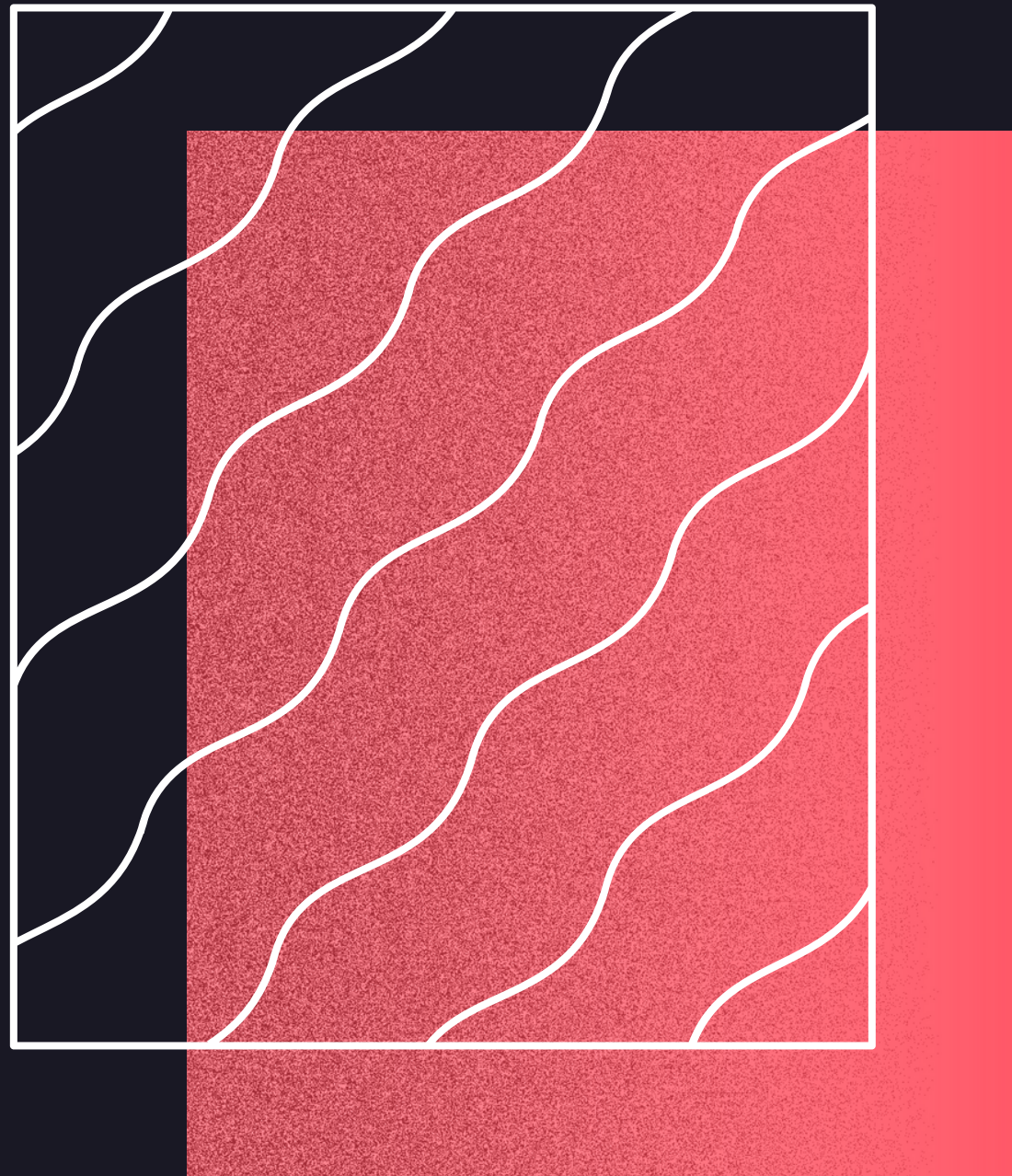
Tujuan:

1. Untuk melihat bagaimana media online menyajikan berita terkait pelecehan dan kekerasan di dunia kerja
2. Mengidentifikasi angle, sumber berita dan narasumber yang dipilih oleh media online pada berita pelecehan dan kekerasan di dunia kerja
3. Memetakan pemberitaan untuk mendorong peran media masa dalam upaya pencegahan pelecehan dan kekerasan di dunia kerja



Peran media massa:

- Melalui liputan, laporan dan tulisan para jurnalis diharapkan kepedulian publik makin luas atas pencegahan pelecehan dan kekerasan seksual terhadap perempuan.
- Mendorong pemerintah dan semua pemangku kepentingan untuk menyegerakan ratifikasi dan implementasi konkret Konvensi ILO 190.



MEDIA SAMPEL

Pemilihan media online yang mempunyai segmentasi isu perempuan, yaitu Kompas.com (Parapuan), Kumparan.com (KumparanWoman), Tempo.co (Cantik), Katadata.co.id (Perempuan)

Periode 3 bulan (12 September 2021 - 12 Desember 2021)

PEMILIHAN KATA KUNCI

Pelecehan dan
Kekerasan Seksual di
Dunia Kerja

Penggunaan kata kunci,
dilakukan pada laman
pencarian desk khusus
isu perempuan
(relevansi) ataupun
dicari secara manual

Konvensi ILO 190/ KILO
190

KOMPAS.CO (PARAPUAN)

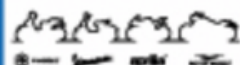
07

Iklan ditutup oleh Google



Terima Kasih Indonesia!

Atas perjalanan 10 tahun yang luar biasa. Mari kita terus lanjutkan perjalanan bersama untuk masa depan yang lebih menakjubkan!

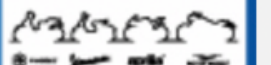


HEADLINE



Terima Kasih Indonesia!

Atas perjalanan 10 tahun yang luar biasa. Mari kita terus lanjutkan perjalanan bersama untuk masa depan yang lebih menakjubkan!



Judul Pemberitaan:

- 1) Polemik **Pelecehan Pegawai KPI**, Komnas Perempuan Minta **RUU Tindak Pidana Kekerasan Seksual** Segera Disahkan (KILO 190)
- 2) **Kekerasan pada perempuan di tempat kerja**, begini 5 cara melaporkan
- 3) Komnas Perempuan Minta KPI Kerja Sama Lintas Institusi terkait Kasus **Pelecehan Seksual di KPI**
- 4) Webinar IPB: 2 Bentuk Pelecehan Seksual Ini Sering Disepelekan (**Pelecehan seksual di kampus**)
- 5) Nadiem Makarim: **Kekerasan Seksual (kampus)** Hancurkan Pelajar dan Mahasiswa
- 6) Pemerksaan 12 Santri, Menag Investigasi Semua (**kekeraan seksual**) **Madrasah dan Pesantren**
- 7) Berkaca Kasus 12 Santri, Wamenag: Korban **Kekerasan Seksual (pesantren)** Harus Lapor
- 8) Kemenag Tegas Cabut Izin Operasional (**KS**) **Pesantren** Milik Pemerksa 12 Santri
- 9) Jadi Tempat Pengaduan **Kekerasan Seksual di Tempat Kerja**, Apa itu No Recruit List?
- 10) Seorang Dosen UNJ Diduga Lakukan **Pelecehan Seksual (kampus)** ke Mahasiswinya dengan Kirim Pesan Menggoda
- 11) Kenali, Ragam **Pelecehan Seksual** Halus yang Terjadi **di Tempat Kerja**
- 12) Menteri PPPA Dorong **Penghapusan Diskriminasi di Tempat Kerja**
- 13) **Kasus Pelecehan, KPI** Pastikan Tak Ada Pemutusan Kerja Selama Proses Hukum Masih Berlangsung
- 14) Komnas HAM: KPI Gagal Ciptakan **Lingkungan Kerja yang Aman dari Pelecehan Seksual**
- 15) Nadiem Terbitkan Aturan **Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Kampus**

ANGLE, SUMBER BERITA, NARASUMBER

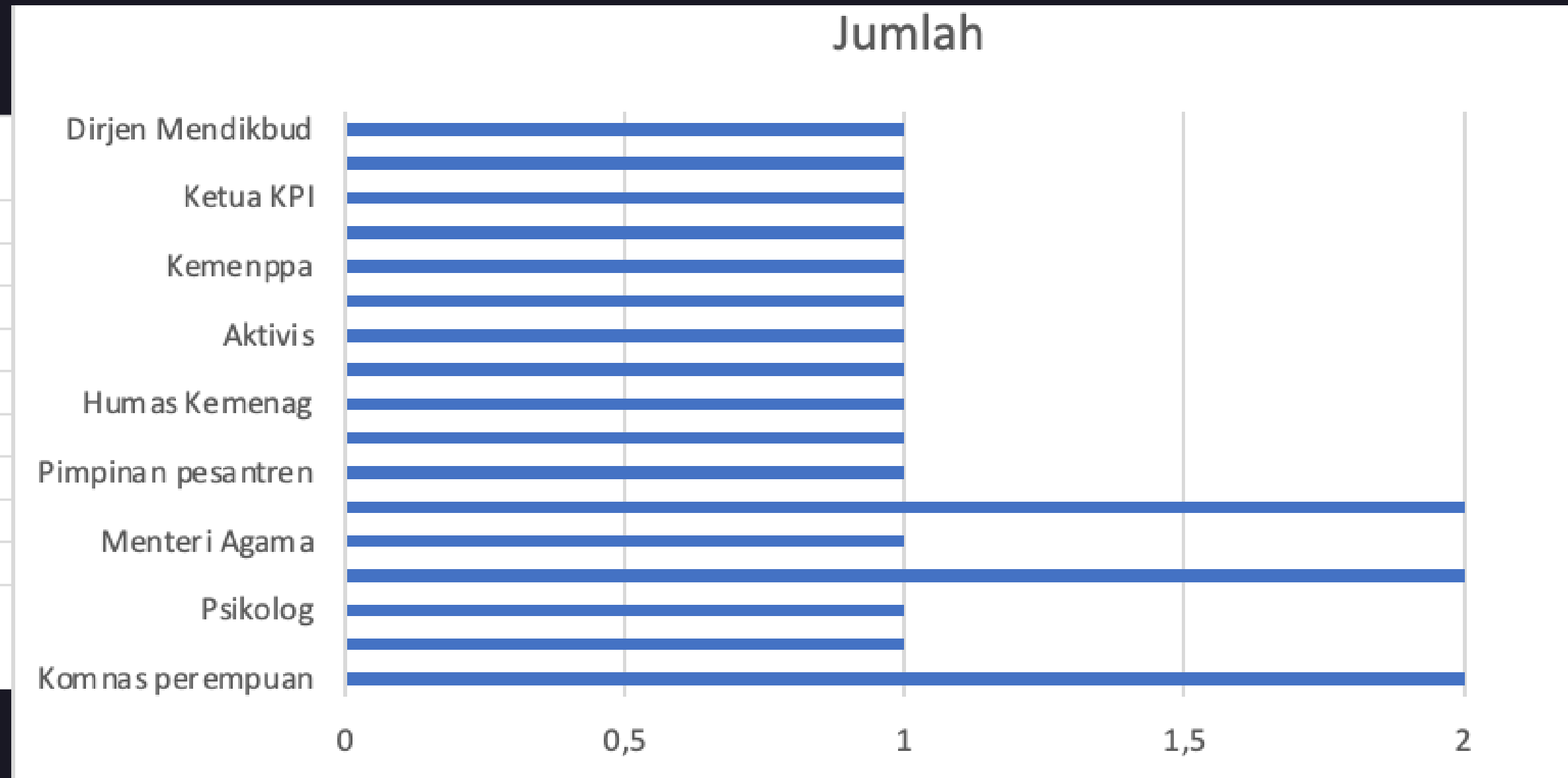
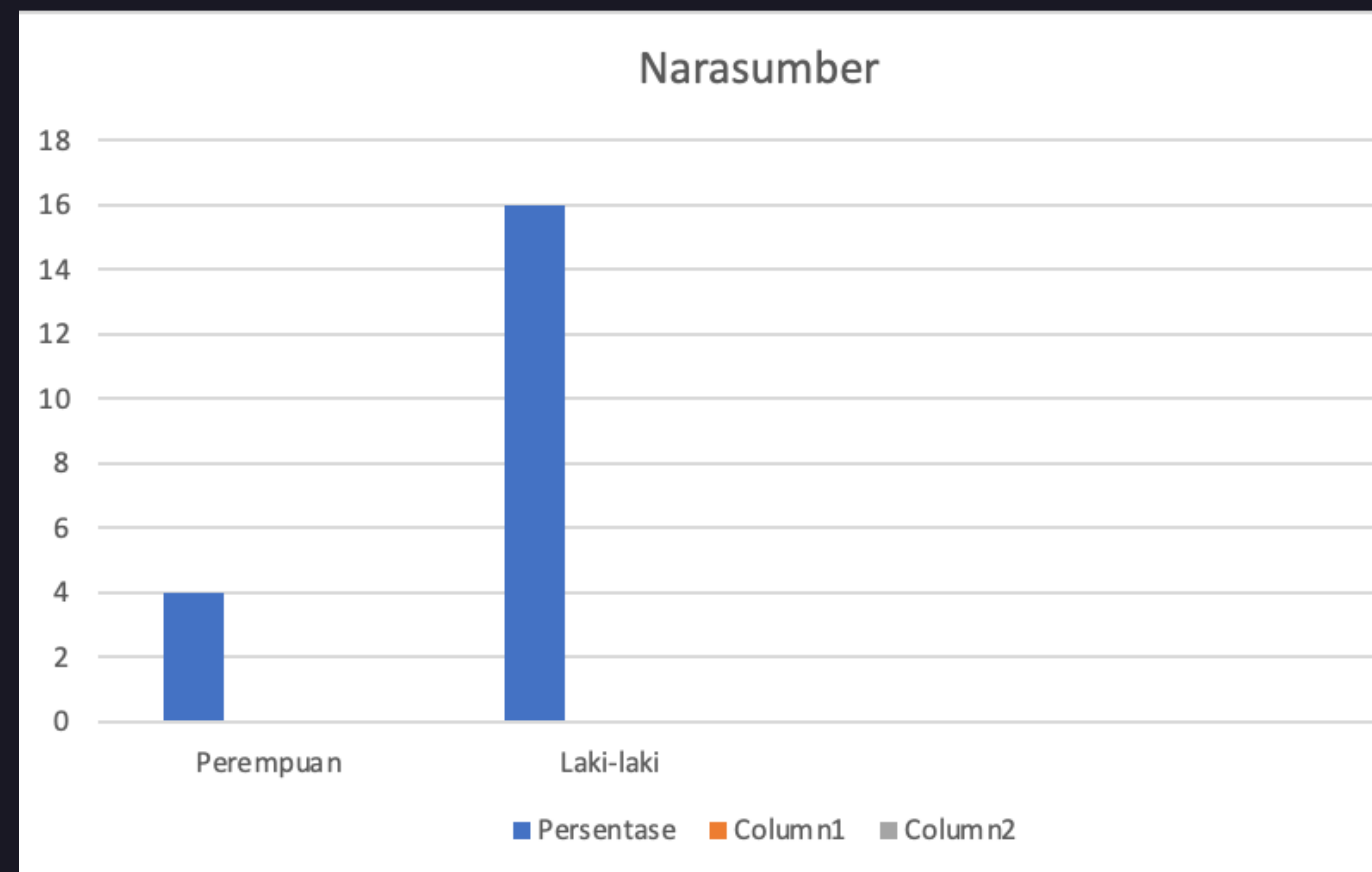
Angle: Pelecehan pegawai KPI (5), Kekerasan perempuan di dunia kerja (4), Kekerasan seksual di kampus (4), Kekerasan seksual di pesantren/madrasah (3)

Sumber berita: Melansir (2), rilis resmi lembaga (7), Wawancara (5), konpers (2)

Narasumber: Komnas perempuan (3), Akademisi, psikolog, kementerian (4), pimpinan pesantren, Aktivis KS, Kepala Humas kampus, KPI dan Komnas HAM (2), melansir /artikel (1)

KOMPOSISI NARASUMBER

07



Narasumber
Perempuan dan Laki-laki 1:4
(Perempuan dari Komnas Perempuan (2),
Kemenpppa (1) dan Aktivi s (1))

JUDUL DAN ISI PEMBERITAAN

07

JUDUL

- Secara umum, judul relatif aman (konteks pelecehan perempuan dan kekerasan di dunia kerja)
 - Catatan, pada judul 'korban harus berani melapor' ini interpretasi dari jurnalis (quote mendorong), ini cenderung kurang berperspektif korban karena kondisi korban bisa berbeda-beda ketika mengalami pelecehan/KS, alternatif narasumber dari psikolog pendamping/aktivis bisa ditambahkan

ISI PEMBERITAAN:

Relatif aman (berperspektif korban, menggunakan kata pemerkosaan, memberikan konteks, dilengkapi data, menekankan Permendikbud, ada tips dan langkah praktis, inisiasi lipsus mewawancarai tentang No Recruit List (pencegahan KS), membahas konvensi penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan (CEDAW) dan KILO 190

Woman

“ Essential Digital
Literacy Skills
for Nowadays People ”

“ Creating Simple
& Impactful
Social Media Content ”

**Opening
Ceremony**

Batch #1 :
11 Desember 2021
09.00 – 12.00 WIB

Batch #2 :
12 Desember 2021
09.00 – 12.00 WIB

Batch #3 :
12 Desember 2021
14.00 – 17.00 WIB

Batch #4 :
18 Desember 2021
09.00 – 12.00 WIB

Batch #5 :



Trending

[Lihat lainnya](#)

5 Zodiak Paling Keras
Kepala dan Susah
Menerima Kritikan Orang
Lain



kumparanWOMAN

0 0 7 jam

Cara Menggunakan Parfum
yang Benar Agar Wanginya
Tahan Lama



kumparanWOMAN

0 0 6 jam

Miss Universe 2021 Sukses



“ Essential Digital
Literacy Skills
for Nowadays People ”

“ Creating Simple
& Impactful
Social Media Content ”

**Opening
Ceremony**

Batch #1 :
11 Desember 2021
09.00 – 12.00 WIB

Batch #2 :
12 Desember 2021
09.00 – 12.00 WIB

Batch #3 :
12 Desember 2021
14.00 – 17.00 WIB

Batch #4 :
18 Desember 2021
09.00 – 12.00 WIB

Batch #5 :

Judul Pemberitaan:

- 1) Hal yang Harus Dilakukan untuk Lindungi Diri dari **Kekerasan terhadap Perempuan**
- 2) Fakta **Kekerasan terhadap Perempuan** Secara Global dan Nasional
- 3) Mengenal Sejarah Kampanye 16 Hari Anti **Kekerasan terhadap Perempuan**
(1-3 tidak spesifik merujuk ke dunia kerja)
- 4) Ladies, Ini 5 Fakta yang Perlu Kamu Ketahui soal **Permendikbud 30**
- 5) Yakin **Tempat Kerjamu Bebas dari Kekerasan Seksual?** (1)
- 6) Cara Membuat Panduan **Anti-Kekerasan Seksual di Tempat Kerja** (2)
(User story konten spesial (berbayar), Belum diketahui apakah menyinggung KILO 190)

ANGLE, SUMBER BERITA, NARASUMBER

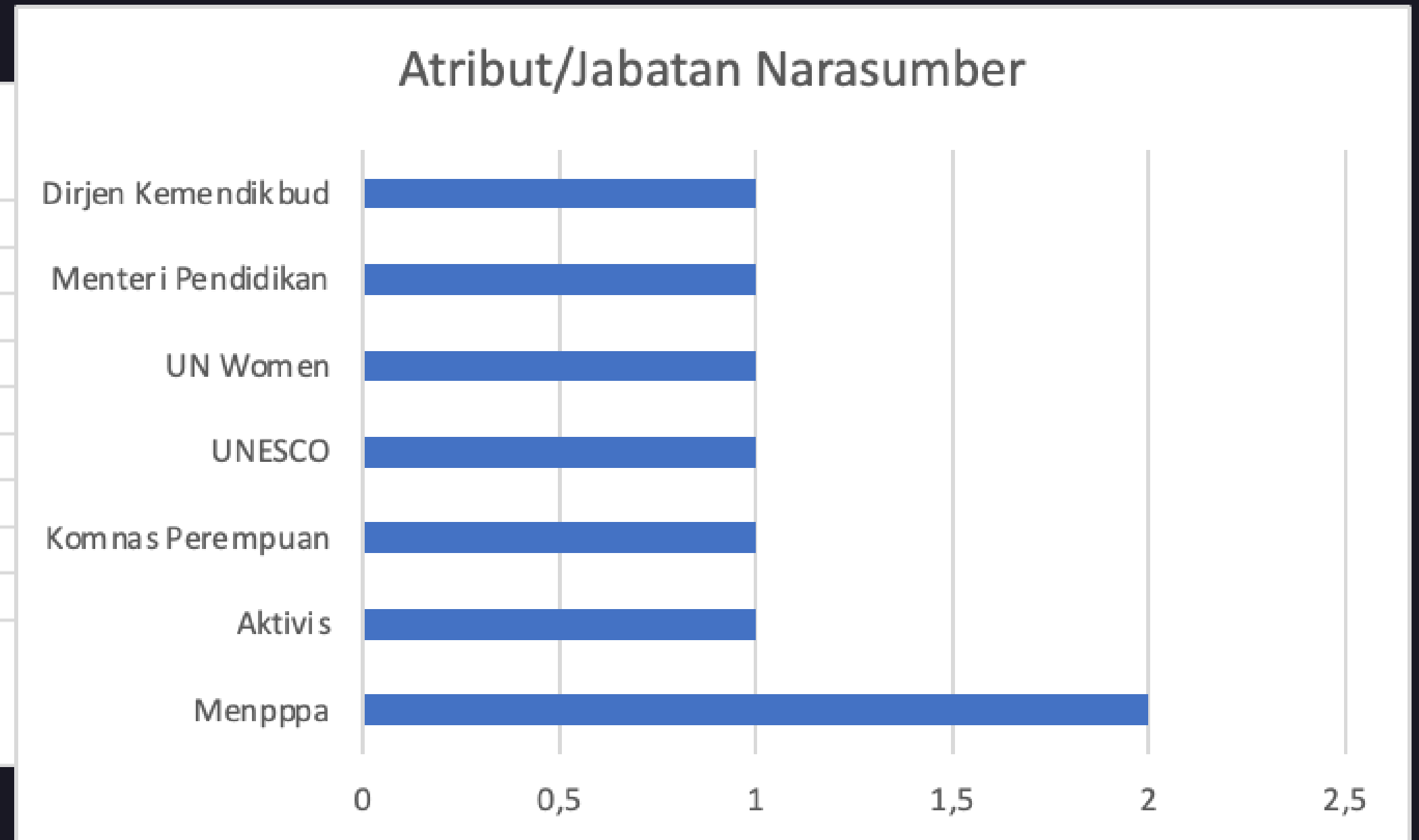
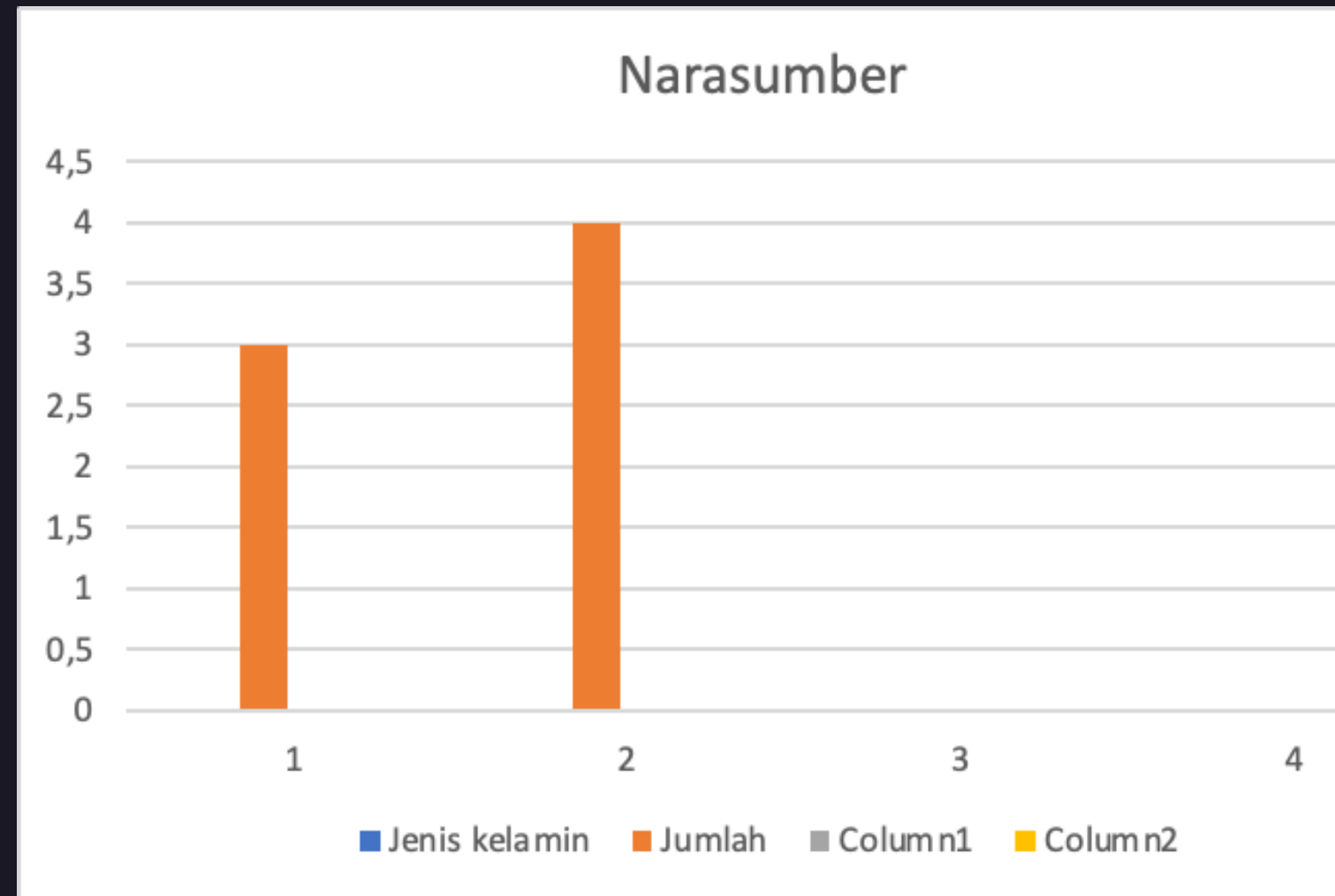
Angle: Kekerasan terhadap perempuan (3), Permendikbud 30 (KS di kampus) (1), KS di dunia kerja (2)

Sumber berita: liputan acara (2), mengutip laman resmi UN Women, rilis

Narasumber: Kemenpppa (2), Aktivis perempuan, UNESCO, dan UN Women

KOMPOSISI NARASUMBER

07



Narasumber

Perempuan dan Laki-laki 3:4

(Perempuan dari Kemenpppa (2) dan Aktivist (1), UNESCO (1))

JUDUL DAN ISI PEMBERITAAN

07

JUDUL

-Secara umum, judul relatif aman (konteks pelecehan perempuan dan kekerasan di dunia kerja namun masih minim, mayoritas pelecehan dan KS perempuan, belum ditemukan soal KILLO 190)

ISI PEMBERITAAN:

Relatif aman (berperspektif korban, inisiasi acara seputar pelecehan dan kekerasan seksual terhadap perempuan, ada tips dan trik praktis, data disajikan cukup relevan, mengangkat peran penting media dalam pemberitaan isu KS, menyinggung permendikbud (tidak melegalkan zina).
Belum ditemukan pembahasan soal KILLO 190

TEMPO.CO (CANTIK)

07



Dapatkan Cerita Eksklusif
di Balik Berita

HOME NASIONAL BISNIS METRO DUNIA BOLA ▾ CANTIK ▾ TEKNO OTOMOTIF ▾ FOTO VIDEO RAMADAN INDEKS NUSANTARA ▾ LAINNYA ▾



Cantik



Khasiat Minyak Biji Labu dan
Rosemary untuk Pertumbuhan
Rambut



Kafein Espresso Lebih Tinggi
daripada Kopi Biasa? Cek 6
Mitos tentang Kopi



Judul Pemberitaan:

- 1) Kemnaker Dorong **Dunia Usaha Cegah Pelecehan Seksual** (*perspektif pengusaha '...mengakibatkan turunnya kinerja yang mempengaruhi produktivitas kerja, sehingga dapat berdampak pada kelangsungan usaha bagi pengusaha*)
- 2) Komnas Perempuan Apresiasi MS karena Berani Adukan **Perundungan di KPI (kekerasan di dunia kerja)**, *Mention KILO 190*
- 3) Pedoman **Pencegahan Pelecehan Seksual di Tempat Kerja** Menurut Kemenaker

ANGLE, SUMBER BERITA, NARASUMBER

Angle: Dunia usaha
cegah pelecehan
seksual (pengusaha
untung), pelecehan
seksual di KPI,
pedoman pencegahan
pelecehan seksual di
dunia kerja

Sumber berita: Diskusi
daring, rilis resmi

Narasumber:
Kemnaker (2), Komnas
perempuan (1)

NARASUMBER DAN PEMBERITAAN

Narasumber:

2 (perempuan semua) yaitu dari Kemnaker dan Komnas Perempuan

Catatan Judul:

Kemnaker Dorong Dunia Usaha Cegah Pelecehan Seksual (perspektif pengusaha '...mengakibatkan turunnya kinerja yang mempengaruhi produktivitas kerja, sehingga dapat berdampak pada kelangsungan usaha bagi pengusaha) --->Relatif kurang sensitif terhadap perspektif korban (dalam pemberitaan) sebab menekankan pada kepentingan korporasi/dunia usaha semata

Isi pemberitaan:

Menyebut adanya upaya pencegahan berupa terbitnya SE Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi tentang Pedoman Pencegahan Pelecehan Seksual di Tempat Kerja, menyebut KILO 190

KATADATA.CO.ID (PEREMPUAN)

07



Let's Collaborate

You Are Unstoppable

Empowering. Nurturing. Transforming. Join us!

Judul Pemberitaan:

1) **Kekerasan Seksual Digital** Akan Diatur dalam **RUU TPKS**

Narsum: Ketua panja RUU TPKS, Kantor Staf Presiden. Isinya, menekankan pemerintah bakal tegas (liputan daring)

2) Mengenal **Kekerasan Berbasis Gender Online** dan Upaya Pencegahannya (belum ke dunia kerja dan tidak ada penekanan KILO 190)

Catatan:

- Pencarian dengan mengetik manual 'pencegahan pelecehan dan kekerasan di dunia kerja
- Tidak ada tentang KILO 190
- Banyaknya berita dari webinar tentang perempuan dan ekonomi, contohnya: Perempuan sukses berkarier dan urus pekerjaan domestik selama WFH

JUDUL, NARASUMBER & ISI PEMBERITAAN

07

JUDUL

-Secara umum, judul relatif aman (tapi belum ditemukan yang langsung merujuk pada konteks pelecehan perempuan dan kekerasan di dunia kerja dan belum ditemukan soal KILO 190)

Narasumber:

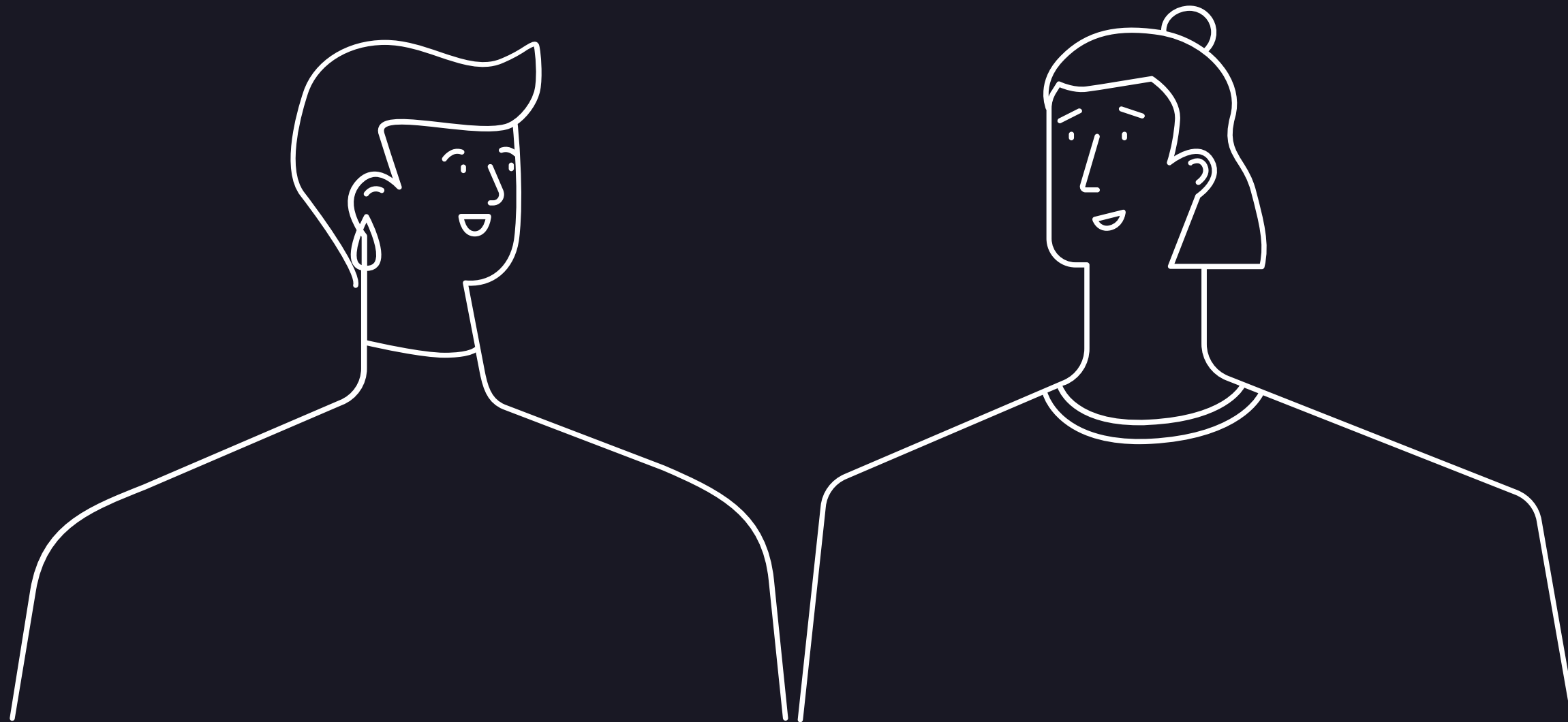
-2 narasumber (1:1) yaitu Ketua Panja RUU TPKS dan Kantor Staf Presiden

ISI PEMBERITAAN:

Relatif aman (berperspektif korban, Belum ditemukan pembahasan soal KILO 190. Menarik ada infografis tentang jenis kasus kekerasan seksual, penyajian data dan riset cukup komprehensif, ada tips dan trik praktis

KESIMPULAN

- Isu pelecehan dan kekerasan sudah mulai banyak diangkat, namun spesifik di dunia kerja masih minim
- Pemberitaan yang menyoroti soal Konvensi ILO 190 masih sangat sedikit
- Sumber berita didominasi dari rilis, diskusi daring dan hanya sedikit yang wawancara
- Narasumber didominasi oleh kementerian/lembaga negara, pimpinan pesantren/humas kampus, akademisi, psikolog. Tidak ada story penyintas/pendamping





REKOMENDASI

- 1) Keredaksian media perlu memahami urgensi pencegahan pelecehan dan kekerasan di dunia kerja (Konvensi ILO 190)
- 2) Eksplorasi angle pemberitaan bisa lebih dikembangkan, sehingga tidak hanya berdasarkan rilis
- 3) Narasumber bisa lebih dihadirkan dari kalangan pekerja
- 4) Narasumber lebih beragam gender. (Rekomendasi situs yang berisi kiprah para aktivis perempuan, womenunlimited.id diluncurkan oleh Hivos Southeast Asiapada 2016)